

Volume 13 No. 2 Desember 2022

JURNAL ILMU KESEHATAN

ISSN : 2087-1287



**STIKES KARYA
HUSADA KEDIRI**

Jurnal Ilmu Kesehatan

Terbit sebanyak 2 (Dua) kali setahun pada Bulan Juni dan Desember
Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang kesehatan dan artikel kesehatan

Susunan Pengelola Jurnal ILKES STIKES Karya Husada Kediri**Ketua Penyunting**

Dwi Setyorini, S.Kep., Ns., M.Biomed.
(STIKES Karya Husada Kediri, SINTA ID : 6120758)

Dewan Penyunting :

1. Dr. Ns. Ratna Hidayati, M.Kep., Sp.Mat (Scopus ID : 57190280822, SINTA ID : 6092090) STIKES Karya Husada Kediri
2. Didit Damayanti, M.Kep (SINTA ID : 6110624) STIKES Karya Husada Kediri
3. Wahyu Wijayanti, SSiT., M.Keb (SINTA ID : 6112421) STIKES Karya Husada Kediri
4. Linda Andri Mustofa, SSiT., M.Keb STIKES Karya Husada Kediri
5. Fitri Yuniarti, SST., M.Kes (SINTA ID : 6109259) STIKES Karya Husada Kediri
6. Linda Ishariani, M.Kep (SINTA ID : 6111368) STIKES Karya Husada Kediri

IT Support :

1. Pria Wahyu R.G., S.Kep., Ns., M.Kep (STIKES Karya Husada Kediri)

Reviewer :

1. Dr. Ns. Moch. Maftuchul Huda, M.Kep., Sp.Kom (SINTA ID : 6126845) STIKES Karya Husada Kediri
2. Ita Eko Suparni, S.SiT, M.Keb. (SINTA ID : 6100307) STIKES Karya Husada Kediri
3. Melani Kartikasari, M.Kep (SINTA ID : 6098884) STIKES Karya Husada Kediri
4. Dwi Ertiana, S.Keb., MPH (SINTA ID : 6125894) STIKES Karya Husada Kediri
5. Dintya Ivantarina, SST, M.Keb. (SINTA ID : 6110009, Scopus ID : 57203661015) STIKES Karya Husada Kediri
6. Widyasih Sunaringtyas, S.Kep., Ns., M.Kep, (SINTA ID : 6111398) STIKES Karya Husada Kediri
7. Neny Triana, S.Kep., Ns., M.Kep. (SINTA ID : 5998035) STIKES Karya Husada Kediri
8. Dhina Widayati, S.Kep., Ns., M.Kep. (SINTA ID : 6095606) STIKES Karya Husada Kediri

Alamat Redaksi : **STIKES Karya Husada Kediri**

Jln. Soekarno Hatta No.7, Kotak Pos 153, Telp. (0354) 399912
Pare- Kediri

Website : www.stikes-khkediri.ac.id

Email: stikes_lppmkh@yahoo.com

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan Rahmat-Nya kepada kami sehingga kami mampu menyelesaikan “Jurnal Ilmu Kesehatan STIKES Karya Husada Kediri” Volume 13 Nomor 2 Desember 2022.

Penerbitan jurnal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan dan mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagai salah satu sarana penyampaian informasi di bidang kesehatan yang diakses oleh segenap lapisan masyarakat sebagai amanat mewujudkan cita-cita bangsa mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah, sedangkan STIKES Karya Husada Kediri yang merupakan bagian dari komunitas terpanggil untuk ikut serta menangani dan merampungkan amanat ini, bersama keluarga dan pemerintah.

Di dalam penyelesaian Jurnal Ilmu Kesehatan ini, bimbingan serta dukungan dari banyak pihak telah sangat membantu, untuk itu kami ucapkan rasa hormat dan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril, spiritual, dan materiil dalam membantu penyelesaian Jurnal Ilmu Kesehatan STIKES Karya Husada Kediri.

Kami menyadari bahwa dalam Jurnal Ilmu Kesehatan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pare, Desember 2022

Tim Redaksi

Daftar Isi

Prediktor Sosiodemografis pada Individu yang Menerima, Ragu, dan Menolak Vaksin COVID-19: Studi di Kota Banda Aceh Fatmawati*	107-117
Model Asessment Keperawatan Agricultural Pada Masyarakat Pandalungan Berbasis Komplain Survei Syaifuddin Kurnianto*, Sri Wahyuningsih ² , Nurul Hayati ³ , Indriana Noor Istiqomah ⁴ , Laili Nur Azizah ⁵ , Achlish Abdillah ⁶ , Primasari Mahardhika Rahmawati ⁷ , R. Endro Sulistyono ⁸ , Dwi Ochta Pebriyanti ⁹	118-129
Determinan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Remaja Gisely Vionalita ^{1*} , Anatama Dhia Rachmah ²	130-142
Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Keluarga di Kampung Wainlabat Kabupaten Sorong Papua Barat Irawati ^{1*} , Jenni Lilis Siagian ²	143-152
Analisis Kemampuan Berbahasa Dan Perilaku Moral Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Melalui Metode Bercerita Siti Nurjanah ^{1*} , Machmudah ² , Nurul Kamariyah ³ , Chilyatiz Zahroh ⁴ , Nur Ainiyah ⁵	153-159
Status Ekonomi Orang Tua dan Kejadian Pernikahan Dini Perempuan pada Masa Pandemi Covid-19 Siti Urifa ^{1*} , Rize Budi Amalia ² , Sulistiawati ³	160-170
Penggunaan Aromaterapi Jahe Pada Ibu Hamil Trimester I Untuk Mengatasi Emesis Gravidarum Ni Ketut Citrawati ^{1*} , I Dewa Putu Arwidiana ²	171-180
Kualitas Pembelajaran <i>Online</i> selama Pandemi Covid-19 dan Tingkat Stres Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Ni Putu Kristiani ^{1*} , I Gede Putu Darma Suyasa ² , Idah Ayu Wulandari ³	181-191
Perilaku Menjaga Kebersihan Genetalia Mempengaruhi Kejadian Keputihan Abnormal Pada Remaja Putri Wahyu Nuraisya ¹	192-199
Pengaruh Pelatihan <i>Soft Skills</i> Terhadap Mutu Pelayanan Asuhan Kehamilan Bidan Praktik Mandiri Anis Setyowati.....	200-207

PENGUNAAN AROMATERAPI JAHE PADA IBU HAMIL TRIMESTER I UNTUK MENGATASI EMESIS GRAVIDARUM

Ns. Ni Ketut Citrawati,S.Kep.,M.Kep^{1*}, Ns. I Dewa Putu Arwidiana,S.Kep.,M.Ap²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali Denpasar, citrabali@ymail.com,08174772204

² Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali Denpasar, dewa.arwidiana09@gmail.com, 08124655588

Abstrak

WHO tahun 2013 mencatat jumlah kejadian *emesis gravidarum* mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia, sedangkan kejadian hiperemesis gravidarum antara 0,3- 3,2% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Puskesmas III Denpasar Utara. Jenis Penelitian ini adalah Pre-Eksperimental dengan menggunakan rancangan One Group Pretest-Posttest Design dengan teknik sampling Non probability sampling yaitu purposive sampling. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas III Denpasar Utara untuk tempat perlakuan bulan Januari 2022-April 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I yang melakukan kunjungan anc di wilayah Puskesmas III Denpasar Utara yang mengalami emesis gravidarum dengan jumlah populasi dalam 3 bulan dari bulan juli sampai September yaitu 30 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan Kuesioner *Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE)-24*. Hasil analisis bivariate menggunakan uji Wilcoxon Sign Rank Test diperoleh negative rank 23 yang artinya terdapat penurunan tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I setelah diberikan aromaterapi jahe sebanyak 30 orang, diperoleh nilai p-value = 0,000 < α (0,05), Maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan data sebelum diberikan aromaterapi jahe yaitu 17 (56.7%0 responden memiliki tingkat emesis gravidarum ringan dan 13 (43.3%) responden memiliki tingkat emesis gravidarum sedang, setelah di berikan aromaterapi jahe yaitu 10 (33.3) responden memiliki tingkat emesis gravidarum tidak mual muntah dan 20 (66.7%) responden memiliki tingkat emesis gravidarum ringan. Berdasarkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh aromaterapi jahe terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di puskesmas III Denpasar Utara. Aromaterapi jahe merupakan aromaterapi jahe yang mengandung minyak atsiri yang menghilangkan nyeri saat menstruasi, sakit kepala, merangsang nafsu makan dan mengurangi mual.

Kata kunci: Ibu Hamil, Emesis Gravidarum, Aromaterapi Jahe

Abstract

WHO in 2013 noted that the incidence of *emesis gravidarum* reached 12.5% of all pregnancies in the world, while the incidence of hyperemesis gravidarum was between 0.3-3.2% of all pregnancies in the world. This study aims to determine the effect of ginger aromatherapy on emesis gravidarum in first trimester pregnant women at North Denpasar III Health Center. This type of research is Pre-Experimental using the One Group Pretest-Posttest Design with a non-probability sampling technique, namely purposive sampling. This research was conducted at the North Denpasar Health Center III for treatment in January 2022-April 2022. The population in this study were all first trimester pregnant women who made anc visits in the North Denpasar Health Center III area who experienced emesis gravidarum with a total population within 3 months from month July to September, namely 30 people. Data was collected using the *Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE)-24* Questionnaire. The results of bivariate analysis using the Wilcoxon Sign Rank Test obtained a negative rank of 23, which means that there was a decrease in the level of emesis gravidarum in first trimester pregnant women after being given ginger aromatherapy as many as 30 people, obtained a p-value = 0.000 < α (0.05), then H_0 rejected. Based on the results of these calculations, the data obtained before being given ginger aromatherapy, namely 17 (56.7%0 respondents) had a mild level of emesis gravidarum and 13 (43.3%) respondents had a moderate level of emesis gravidarum, after being given ginger aromatherapy, namely 10 (33.3) respondents had emesis gravidarum level no nausea vomiting and 20 (66.7%) respondents had a mild level of emesis gravidarum. Based on this study it showed that there was an effect of ginger aromatherapy on emesis gravidarum in the first trimester pregnant women at the North Denpasar Health Center III. Ginger aromatherapy is ginger aromatherapy which contains essential oils which relieve pain during menstruation, headaches, stimulate appetite and reduce nausea.

Keywords: Pregnant Women, Emesis Gravidarum, Ginger Aromatherapy

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin mulai sejak

Alamat Korespondensi Penulis :

Ni Ketut Citrawati

Email: citrabali@ymail.com

Alamat: Jalan Kecak No 9a GatoSubroto timur

Denpasar, Kode Pos 80239

konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan [1].

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang terjadi secara berkesinambungan dari ovulasi, konsepsi nidasi, berkembangnya embrio dalam uterus sampai aterm. Setiap proses dari kehamilan merupakan kondisi yang memerlukan adaptasi psikologis dan fisiologis terhadap pengaruh hormone kehamilan dan tekanan mekanis akibat pembesaran uterus dan jaringan lain.

Emesis gravidarum merupakan hal yang sering terjadi pada kehamilan trimester pertama dengan prevalensi kejadian di Indonesia sekitar 50-80% diantaranya pada primigravida 60-80% dan multigravida 40-60% [1].

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2015 menunjukkan bahwa terdapat 216 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, sedangkan jumlah total kematian ibu diperkirakan mencapai 303.000 kematian di seluruh dunia. WHO tahun 2013 juga mencatat jumlah kejadian *emesis gravidarum* mencapai 12,5% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia, sedangkan kejadian hiperemesis gravidarum antara 0,3- 3,2% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia. Angka kejadian hiperemesis gravidarum di Norwegia 0,5-2,0%, Turki 1,9-2%, Pakistan 1,9%, Jepang 3,6%, Malaysia 0,3-2%, Indonesia 1-3% [2].

Dampak komplikasi yang umum terjadi adalah preeklampsia. Hal ini dikarenakan mual muntah berlebihan yang terjadi pada ibu hamil menjadi beban psikologis tersendiri dan dapat memicu terjadinya preeklampsia. Berdasarkan

persentase yang cukup besar dari emesis gravidarum serta dampak yang akan ditimbulkan dari kondisi tersebut tidak dapat dianggap sebuah gangguan yang ringan, dimana komplikasi dari emesis gravidarum menjadi salah satu faktor penyebab kematian ibu [3].

Penatalaksanaan yang dapat dilakukan untuk mengatasi emesis gravidarum pada kehamilan trimester pertama adalah dengan terapi farmakologis dan nonfarmakologis. Terapi nonfarmakologis dapat dilakukan dengan pengaturan diet, dukungan emosional, akupunktur dan pemberian aromaterapi. Salah satu aromaterapi yang paling banyak digunakan dan dianggap aman untuk diberikan pada ibu hamil adalah aromaterapi jahe [4].

Aromaterapi merupakan tindakan pengobatan menggunakan minyak essensial yang membantu meningkatkan keadaan fisik dan psikologis. Minyak essensial yang umum digunakan untuk mengatasi mual muntah adalah peppermint, spearmint dan jahe [5].

Penelitian yang dilakukan Vutyavanich T, Kraisarini T, Ruangsri R dalam [3], menjelaskan bahwa pengobatan alternative dengan menggunakan sari tumbuhan aromaterapi murni berupa bahan cairan tanaman yang mudah menguap dan senyawa aroma terapi lain dari tumbuhan. Jahe sebagai bahan baku obat dengan rasanya yang panas dan pedas, telah terbukti berkhasiat dalam menyembuhkan berbagai jenis penyakit salah satunya adalah untuk mengatasi mual muntah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Ruang KIA Puskesmas III Denpasar

Utara, data register kunjungan ibu hamil trimester I dari bulan Februari hingga September 2021 berjumlah 131 kunjungan. Hasil wawancara yang dilakukan bersama 4 orang ibu hamil trimester I, 3 (0.12%) orang diantaranya mengatakan mengalami mual muntah sedang, dan 1 (0.04) orang mual muntah ringan. Keluhan mual muntah yang dialami ibu hamil cukup mengganggu aktivitas keseharian serta kondisi tubuh terasa lemas. Selain itu dilakukan wawancara juga bersama bidang koordinator KIA di ruangan mengatakan hampir 90% ibu hamil trimester I yang berkunjung mengalami mual muntah. Apabila terdapat pasien dengan kondisi mual muntah hanya diberi antiemesis yaitu vitamin B6 dan ondansentron, tetapi belum pernah diberikan terapi komplementer berupa aromaterapi.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Puskesmas III Denpasar Utara".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah *Pre-Experimental* dengan menggunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Dalam desain ini sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan sesudah eksperimen sampel diberi *posttest* (tes akhir). Penelitian akan dilakukan di Puskesmas III Denpasar Utara untuk tempat perlakuan bulan Januari 2022-April

2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I yang melakukan kunjungan anc di wilayah Puskesmas III Denpasar Utara yang mengalami emesis gravidarum dengan jumlah populasi dalam 3 bulan dari bulan juli sampai September yaitu 30 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan Kuesioner *Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE)*-24. Analisa dalam penelitian ini menggunakan uji Willcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Subyek Penelitian

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
17-25 tahun	11	36,7
26-35 tahun	16	53.3
> 35 tahun	3	10.0
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, dari 30 responden 11 (36,7%) responden berusia 17-25 tahun, 16 (53.3%) responden berusia 26-25 tahun dan 3 (10.0%) responden berusia > 35 tahun.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

Usia	Frekuensi	Persentase
1 - 4 minggu	0	0.0
5 - 8 minggu	11	36,7
9 - 12 minggu	19	63,3
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, dari 30 responden 11 (36,7%) responden berada pada usia kehamilan 5-8 minggu sedangkan 19 (63,3%) responden berada pada usia kehamilan 9-12 minggu.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Paritas	Frekuensi	Persentase
Belum pernah	11	36,7
1 kali	14	46,6
>1 kali	5	16,7
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa,30 responden 11 (36,7%) responden belum pernah paritas, 14 (46,6%) responden pernah paritas sebanyak 1 kali, dan 5 (16,7%) responden lebih dari 1 kali paritas.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Tidak sekolah	0	0,0
SD	0	0,0
SMP	3	10
SMA	16	53.3
Perguruan Tinggi	11	36,7
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, 30 responden 3 (10%) responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMP, 16 (53.3%) responden dengan tingkat pendidikan

terakhir SMA dan 11 (36,7%) reponden memiliki tingkat pendidikan terakhir Perguruan Tinggi

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
PNS	0	0,0
Pegawai Swasta	12	40.0
Wiraswasta	4	13.3
Ibu Rumah Tangga	9	30.0
lainnya	5	16,7
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, 30 responden 12 (40.0%) responden sebagai pegawai swasta, 4 (13.3%) responden sebagai wiraswasta, 9 (30.0%) responden sebagai ibu rumah tangga dan 5 (16,7%) responden dengan pekerjaan lain.

Tabel 4.6
Karakteristik responden berdasarkan informasi tentang aroma terapi jahe

Informasi Tentang Aroma Terapi Jahe	Frekuensi	Persentase
Pernah	0	0,0
Tidak pernah	30	100.0
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, 30 (100.0 %) responden belum pernah mendapatkan informasi tentang aroma terapi jahe.

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Hasil Identifikasi Tingkat Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas III Denpasar Utara Sebelum Diberikan aromaterapi jahe

Tingkat Emesis Gravidarum(Pree Test)	Frekuensi	Persentase
Tidak mual muntah skor 3	0	0,0
Ringan Skor 4-7	17	56.7
Sedang Skor 8-11	13	43.3
Berat Skor 12-15	0	0.0
Total	30	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, 30 responden 17 (56,7%) responden sebelum diberikan tindakan aroma terapi jahe dengan tingkat emesis gravidarum ringan dengan skor 4-7 sedangkan 13 (43.3%) responden dengan tingkat emesis gravidarum sedang dengan skor 8-11.

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Hasil Identifikasi Tingkat Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas III Denpasar Utara Setelah Diberikan aromaterapi jahe

Tingkat Emesis Gravidarum (Post Test)	Frekuensi	Persentase
Tidak mual muntah skor 3	10	33.3
Ringan Skor 4-7	20	66.7
Sedang Skor 8-11	0	0.0
Berat Skor 12-15	0	0.0
Total	30	100.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, 30 responden 10 (33.3%) responden sesudah diberikan tindakan aroma terapi jahe dengan tidak mengalami emesis gravidarum dengan skor 3 sedangkan 20 (66.6%) responden dengan tingkat emesis gravidarum ringan dengan skor 4-7.

Tabel 4.9

Analisa Bivariat Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Denpasar Utara

No	Tingkat Emesis Gravidarum	Pemberian Aroma Terapi Jahe				P
		Pre test		Post Test		
		F	%	F	%	v
1	Tidak mual muntah	0	0.0	10	33.3	,000
2	Ringan	17	56.7	20	66.7	
3	Sedang	13	43.3	0	0.0	
4	Berat	0	0.0	0	0.0	
	Jumlah	30	100.0	30	100.0	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, sebelum diberikan aromaterapi jahe yaitu 17 (56.7%)0 responden memiliki tingkat emesis gravidarum ringan dan 13 (43.3%) responden memiliki tingkat emesis gravidarum sedang, setelah di berikan aromaterapi jahe yaitu 10 (33.3) responden memiliki tingkat emesis gravidarum tidak mual muntah dan 20 (66.7%) responden memiliki tingkat emesis gravidarum ringan.

PEMBAHASAN

Hasil Identifikasi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Sebelum diberikan Aromaterapi Jahe

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas III Denpasar Utara yang di ukur menggunakan kuesioner PUQE-24 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 17 (56.7%) responden memiliki tingkat emesis gravidarum ringan dan 13 (43.3%) responden memiliki tingkat emesis gravidarum sedang.

Menurut [6] Mual (nausea) dan Muntah (emesis) merupakan gejala yang sering terjadi pada kehamilan trimester pertama. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, akan tetapi bisa juga timbul setiap saat dan malam hari. Mual dan muntah biasanya terjadi pada minggu ke-6 setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung kurang lebih 12 minggu pertama kehamilan.

Emesis Gravidarum terjadi pada setiap ibu hamil khususnya pada trimester pertama karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi seperti faktor paritas, faktor usia, faktor pekerjaan, faktor gisi, faktor psikologis, dan faktor kegemukan. Faktor inilah yang mengakibatkan terjadinya emesis gravidarum yang bisa berakibat buruk pada ibu hamil sehingga dibutuhkan segerah penanganan yang tidak mempunyai efek samping seperti pemberian aromaterapi jahe [4].

Hasil Identifikasi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I Setelah Diberikan Aromaterapi jahe

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas III Denpasar Utara yang diukur menggunakan kuesioner PUQE-24 menunjukkan bahwa setelah di berikan aromaterapi jahe yaitu 10 (33.3) responden memiliki tingkat emesis gravidarum tidak mual muntah dan 20 (66.7%) responden memiliki tingkat emesis gravidarum ringan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [7] dengan judul “Pengaruh Minuman Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Puskesmas Lubuk Buaya Padang”. Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata emesis grvidarum sesudah diberikan intervensi minuman jahe pada ibu hamil trimester I di wilayah kekrja Puskesmas Lubuk Buaya Padang yaitu skor rata-rata menjadi 5,00.

Aromaterapi jahe dapat membantu mengatasi emesis gravidarum pada ibu hamil, selain itu jahe juga bisa mengatasi mual muntah pada gastritis yang dapat mengatasi infeksi yang terjadi pada lambung dan langsung memblok reseptor serotonin yang menghantarkan reflex mual muntah sehingga tidak terjadi mual muntah

Menurut teori Ernst dalam [3] bahwa aromaterapi jahe merupakan aromaterapi jahe yang mengandung minyak atsiri. Minyak atsiri jahe mempunyai banyak manfaat menghilangkan nyeri saat menstruasi, sakit kepala, merangsang nafsu makan dan mengurangi mual. Efek jahe pada susunan saraf pusat ditunjukkan pada percobaan binatang dengan gingerol, terdapat

pengurangan frekuensi muntah. Selain itu, studi lain menemukan bahwa jahe menurunkan gejala motion sickness pada responden yang sehat. Salah satu penanganan emesis gravidarum dengan non farmakologi yaitu dengan jahe.

Menurut Koswana dalam [7] Jahe merupakan obat tradisional penting di Indonesia yang terdiri atas 3 jenis yaitu jahe gajah, jahe emprit, dan jahe merah. Sifat khas jahe disebabkan adanya minyak atsiri dan oleoresin jahe. Aroma harum jahe disebabkan adanya minyak atsiri dapat diperoleh atau diisolasi dengan destilasi uap dari rizhoma jahe kering.

Peneliti berpendapat bahwa penurunan tingkat emesis gravidarum setelah diberikan aromaterapi jahe sebagian besar responden (66,7%) berada pada kategori emesis gravidarum ringan dan (33,3%) berada dalam kategori tidak mual muntah, karena pada aromaterapi jahe dapat mengurangi rasa mual muntah. Penurunan emesis gravidarum pada masing – masing responden sangat bervariasi yang berkaitan erat dengan faktor-faktor yang mempengaruhi emesis gravidarum. Adanya faktor usia dari ibu hamil yang mempengaruhi kemampuan ibu hamil dalam beradaptasi dengan kehamilannya, faktor pendidikan seseorang juga akan memberikan kemampuan terhadap individu untuk menerima informasi yang diberikan dan direpon dengan baik, faktor berdasarkan pekerjaan keadaan mual muntah yang terjadi pada ibu hamil cenderung membuat ibu hamil hanya berbaring dan kurang berinteraksi dengan sekitarnya sehingga tidak

memiliki pengalihan untuk rasa mual muntah yang di rasakan ibu hamil.

Analisa Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas III Denpasar Utara

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas III Denpasar Utara didapatkan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I setelah diberikan aromaterapi jahe mengalami penurunan dari sebelum diberikan aromaterapi jahe. Hasil analisis bivariante menggunakan uji Wilcoxon Sign Rank Test diperoleh negative rank 23 yang artinya terdapat penurunan tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I setelah diberikan aromaterapi jahe sebanyak 30 orang, diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$, Maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut didapatkan data sebelum diberikan aromaterapi jahe yaitu 17 (56,7%) responden memiliki tingkat emesis gravidarum ringan dan 13 (43,3%) responden memiliki tingkat emesis gravidarum sedang, setelah di berikan aromaterapi jahe yaitu 10 (33,3) responden memiliki tingkat emesis gravidarum tidak mual muntah dan 20 (66,7%) responden memiliki tingkat emesis gravidarum ringan. Berdasarkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh aromaterapi jahe terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di puskesmas III Denpasar Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] dengan judul “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe

Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangarabombang Kabupaten Takalar “ Didapatkan hasil menggunakan uji T didapatkan semua responden mengalami penurunan emesis gravidarum, tidak ada yang tetap dan tidak ada yang meningkat dengan nilai $p=0,041 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistic ada pengaruh pemberian aroma terapi Jahe terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Wilayah kerja Puskesmas Mangarabombang Kabupaten Takalar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian [7] dengan judul “Pengaruh Minuman Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Puskesmas Lubuk Buaya Padang”. Hasil Didapatkan hasil ada pengaruh yang signifikan antara pemberian minuman jahe sebelum dan sesudah perlakuan terhadap rata-rata emesis gravidarum. Berdasarkan uji paired sample t test menunjukkan hasil yaitu p value=0,000 dengan tingkat kemaknaan $p \leq 0,05$, artinya ada pengaruh minuman jahe terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian [12] dengan judul “Pemberian Aromaterapi Ginger Oil Terhadap Frekuensi Mual” di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekan Baru, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara aromaterapi ginger oil terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil morning sickness (p value 0,000; $\alpha = 0,05$).

Menurut [8] mengatakan bahwa dengan aromaterapi jahe frekuensi emesis gravidarum dapat berkurang bahkan hilang karena jahe bekerja dengan menghabisi reseptor serotonin dan mengurangi efek mual dan muntah pada saluran gastrointestinal dan sytem saraf pusat, baik pada ibu hamil yang mengalami emesis. Hasil penelitian [9] mengatakan bahwa jahe mempunyai banyak manfaat dan bisa di jadikan obat termasuk aromaterapi yang mempunyai aroma yang wangi dan bisa menurunkan reflex mual muntah ataupun emesis gravidarum bagi ibu hamil. Aromaterapi jahe yang diberikan pada ibu hamil dengan mual muntah dapat memberikan pengaruh cukup signifikan sehingga terjadi penurunan antara sebelum dan sesudah intervensi.

Peneliti berpendapat bahwa aromateapi jahe memiliki kandungan atsiri jahe yang dapat mempengaruhi tubuh melalui saraf olfaktorius yang berfungsi mengatur mual muntah pada tubuh dan merangsang sistem limbik untuk melepaskan endoprin dan serotonin untuk merelaksasikan sistem dalam tubuh. Secara psikologis responden juga menyatakan bahwa menyukai aromaterapi jahe yang diberikan dan merasa bahwa tersugesti atau didalam pemikiranya aromaterapi ini harusnya berguna untuk kesehatannya dalam mencegah mual muntah (emesis) yang dialaminya. Sugesti atau pemahaman yang diterapkan dalam otak dapat mempengaruhi alam bawah sadar seseorang untuk meyakinkan dirinya sehingga menjadi salah satu penangana yang bisa dilakukan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum diberikan aromaterapi jahe didapatkan hasil sebagian besar responden yaitu 17 (56.7%) responden memiliki tingkat emesis gravidarum ringan dan 13 (43.3%) responden memiliki tingkat emesis gravidarum sedang.
2. Setelah diberikan aromaterapi jahe didapatkan hasil sebagian besar responden yaitu 10 (33.3) responden memiliki tingkat emesis gravidarum tidak mual muntah dan 20 (66.7%) responden memiliki tingkat emesis gravidarum ringan.
3. Hasil analisis data menggunakan uji Wilcoxon Sign Rank Test diperoleh negative rank 23 yang artinya terdapat penurunan tingkat emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I setelah diberikan aromaterapi jahe sebanyak 30 orang, diperoleh nilai p-value = $0,000 < \alpha (0,05)$, Maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh aromaterapi jahe terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas III Denpasar Utara.

Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Kepada Pelayanan Kesehatan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga

kesehatan dalam pemberian terapi komplementer untuk perawatan antenatal care pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.

2. Kepada masyarakat
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan terkait terapi komplementer khususnya bagi ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Kurnia, Herni. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung* Vol 11 No 1 (2019). 44.
- [2]. Wiulin Setiowati dan Nor Aida Arianti. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon (Citrus Lemon) Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Darul Azhar*, Vol 7 No 1 (2017). 77-82.
- [3] Fitria, A., Prawita, A. A., & Yana, S. Pengaruh Aromaterapi Lemon terhadap Emesis Gravidarum Trimester I. *Jurnal Bidan Cerdas*, Vol 3 No 3. (2021), 96–102.
- [4] Wirda, Ernawati, Oktiviana,D, Suardi, Nofia, Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangarabombang Kabupaten Takalar.” *Journal of Islamic Nursing* Vol 5 No 2.

- (2020).
- [5] Santi, D. S. Pengaruh Aromaterapi Blended Peppermint dan Ginger Oil terhadap Rasa Mual pada Ibu Hamil Trimester Satu di Puskesmas Rengel Kabupaten Tuban. *Jurnal Sains Medika*, Vol 5 No 2. (2013). 52–55.
- [6] Sari, A., Ulfa, I. M., & Daulay, R. “Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. *Bogor. (2015) IN MEDIA*.
- [7] Farida. Pengaruh Minuman Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Puskesmas Lubuk Buaya Padang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga* Vol 4, (2019). 23–32.
- [8] Purboningsih, T. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC (Antenatal Care) Terhadap Perilaku Kunjungan ANC. *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta (2014)*.
- [9] Pramesti, Novianindi Arrin, Surtikanti Surtikanti, dan Dinarwulan Puspita. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Jahe Terhadap Mual Muntah (Emesis) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan* Vol 11 No 1. (2020). 21–32.
- [10] Suciani,W, N. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care Di puskesmas Dawe Kabupaten Kudus. *Prosiding HEFA*, (2018). hlm 291–297.
- [11] Febriani, F. D. (2020). Pemberian Aromaterapi Ginger Oil Terhadap Frekuensi Mual. *Jurnal Keperawatan* Volume 12 No 1, Hal 41 - 46, Maret 2020.
- [12] Haridawati. (2020). Pengaruh Jahe (Zingiber Officinale) Hangat Dalam Mengurangi Emesis Gravidarum Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *Journal Of Midwifery Sciences*.
- [13] Utama, Yetri Karunia. (2020). Hubungan Paritas Dengan Kejadian Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Anggut Atas Kota Bengkulu Tahun 2020. Bengkulu : Poltekkes Kemenkes Bengkulu